

STRATEGI MITIGASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM PENANGGULANGAN CUACA EKSTREM DI KABUPATEN BINTAN TAHUN 2024

Oleh:

Tito Raman Dhanni
NIM.2105010008

ABSTRAK

Cuaca ekstrem di Kabupaten Bintan terjadi peningkatan kejadian dari 34 kejadian di tahun 2023 menjadi 45 kejadian di tahun 2024 yang ditandai dengan angin kencang dan hujan lebat, yang menyebabkan kerusakan rumah hunian masyarakat hingga terkendalannya aktivitas masyarakat. Permasalahan cuaca ekstrem ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah terutama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan sebagai instansi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi dalam mengatasi bencana dan melakukan mitigasi bencana yang ada di Kabupaten Bintan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi mitigasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan menggunakan teori Fred R David (2016), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Formulasi Strategi sudah sepenuhnya berjalan dengan baik dalam merumuskan visi misi dari BPBD Bintan terkait mitigasi bencana telah di jabarkan di dalam dokumen dan di sesuaikan antar dokumen yang ada, namun dalam mengidentifikasi lingkungan eksternal dan internal masih belum optimal hal ini karena permasalahan BPBD Kabupaten Bintan ialah jangkauan wilayah yang begitu luas, namun masih kurangnya sarana transportasi yang dimiliki. Implementasi Strategi menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan BPBD Kabupaten Bintan belum sepenuhnya optimal hal ini karena sasaran kegiatan yang dilakukan ialah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan melalui Destana/Kaltana dan sekolah aman bencana, namun masih terdapat masyarakat yang belum mendapatkan kegiatan tersebut. Evaluasi Strategi menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kinerja BPBD Kabupaten Bintan sudah optimal karena berdasarkan hasil laporan kinerja instansi pemerintah (LAKIP), bahwa capaian Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan telah tercapai 100% bagi masyarakat yang sudah mendapat pelayanan, meskipun dari hasil temuan dilapangan untuk pemahaman dan kesiapsiagaan sebagian masyarakat masih belum baik karena belum di adakannya sosialisasi dan pelatihan, dikarenakan adanya berapa faktor seperti belum di bentuknya Destana/katana. Namun, masyarakat menilai untuk respon pemberian bantuan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bintan ketika terjadi bencana sudah baik.

Kata Kunci: Cuaca Ekstrem, Strategi, Mitigas.

**MITIGATION STRATEGY OF THE REGIONAL DISASTER
MANAGEMENT AGENCY IN HANDLING EXTREME WEATHER IN
BINTAN REGENCY IN 2024**

By:

Tito Raman Dhanni
NIM.2105010008

ABSTRACT

Extreme weather events in Bintan Regency have increased from 34 incidents in 2023 to 45 incidents in 2024, marked by strong winds and heavy rainfall, which have caused damage to residential houses and disrupted community activities. This issue of extreme weather must be a concern for the government, especially the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Bintan Regency, as the governmental institution responsible for disaster management and mitigation in the region. This study aims to determine the mitigation strategies of the Regional Disaster Management Agency of Bintan Regency. The research employs a descriptive method with a qualitative approach. The study uses the strategic management theory by Fred R. David (2016). The results show that the Strategy Formulation process has been running well, as the vision and mission of BPBD Bintan related to disaster mitigation have been clearly outlined and aligned across various planning documents. However, the identification of internal and external environments is still not optimal due to challenges such as the vast coverage area and limited transportation facilities owned by BPBD. In terms of Strategy Implementation, BPBD's performance has not been fully optimal as their activities, such as public awareness campaigns and training through Disaster-Resilient Villages (Destana/Kaltana) and disaster-safe school programs, have not yet reached all communities. For Strategy Evaluation, the performance of BPBD Bintan is considered optimal based on the Performance Accountability Report of Government Agencies (LAKIP), which indicates that the agency achieved 100% target coverage for communities that have received services. However, field findings show that public understanding and preparedness are still lacking due to the absence of outreach and training in some areas, partly because several villages have yet to establish Destana/Kaltana programs. Nevertheless, the community perceives the response and assistance provided by BPBD Bintan during disasters as satisfactory.

Keywords: Extreme Weather, Strategy, Mitigation.